

ABSTRAK

Ketimpangan pendapatan di Indonesia masih berada pada kategori sedang dan belum menunjukkan penurunan yang berarti meskipun pertumbuhan ekonomi nasional terus berlangsung. Kesenjangan tersebut diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, tingkat kriminalitas korupsi, kapasitas fiskal daerah, kualitas pembangunan manusia, dan tingkat pembangunan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat kriminalitas korupsi, rasio kemandirian fiskal, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia tahun 2018–2022.

Penelitian ini menggunakan data panel seimbang berupa data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Kementerian Keuangan Republik Indonesia tahun 2018 – 2022 dengan total 170 observasi yang mencakup 34 provinsi dengan menggunakan metode regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. Secara parsial, tingkat kriminalitas korupsi berpengaruh negatif dan signifikan, rasio kemandirian fiskal tidak berpengaruh signifikan, IPM berpengaruh negatif dan signifikan, dan PDRB per kapita juga berpengaruh negatif dan signifikan.

Kata Kunci: Ketimpangan Pendapatan, Rasio Gini, Kriminalitas Korupsi, Kemandirian Fiskal, Indeks Pembangunan Manusia.